

ABSTRAK

Nurul Aini (144011058) dengan judul “Peran *Da’i* Dalam Meningkatkan Keharmonisan Keluarga Pada Perempuan Anggota Pengajian Majelis Taklim *Sabilunnajah* di Desa Tanjungrejo Jekulo Kudus.”

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Mengetahui pelaksanaan Pengajian Majelis Taklim *Sabilunnajah*. 2) Mendeskripsikan metode *da’i* dalam Meningkatkan Keharmonisan Keluarga pada anggota Pengajian Majelis Taklim *Sabilunnajah*. 3) Mengeksplorasi faktor penghambat dalam meningkatkan Keharmonisan Keluarga pada anggota Pengajian Majelis Taklim *Sabilunnajah* di Desa Tanjungrejo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan dengan beberapa teknik yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan metode sampling yakni *purposive sampling* (sampel bertujuan). Informan dalam penelitian ini di antaranya *Da’i*, pengurus majelis taklim, tiga jama’ah beserta suami, anak, dan tetangganya.

Hasil penelitian menunjukkan yakni 1) Pelaksanaan pengajian majelis taklim *Sabilunnajah* dalam meningkatkan keharmonisan keluarga di desa Tanjungrejo dilakukan sebagaimana pengajian pada umumnya yang memiliki beberapa kegiatan dari kegiatan mingguan, bulanan, dan tahunan. Kegiatan mingguan dilaksanakan mulai senin hingga minggu dengan berbagai jenis kegiatan mulai dari sholat berjama’ah, tadarus, mengaji al-Qur’an sorogan (bertatap muka), dan ngaji kitab. Kegiatan bulanan dilaksanakan pada bulan-bulan tertentu seperti acara selapan, yasinan, dll. Kegiatan tahunan biasanya terdiri dari kegiatan hari besar Islam seperti peringatan Isra’ Mi’raj, peringatan maulid nabi Muhammad SAW, dll. Pada kegiatan mingguan *da’i* memaknai kitab *Sullamun Najat* sesuai urutan bab-bab kitab tersebut berkaitan dengan fiqh. kemudian memberikan penjelasan pada jama’ah sesuai dengan karakteristik jama’ah yang ada di musholla tersebut. Respon jama’ah sangat baik, jama’ah sering bertanya juga menanggapi apa yang disampaikan *da’i*. Setelah pengajian selesai dilanjutkan dengan sholat isya’ berjama’ah. 2) Metode *da’i* dalam meningkatkan keharmonisan keluarga pada anggota pengajian majelis taklim *Sabilunnajah* di desa Tanjungrejo dengan metode pengajian kitab klasik menggunakan metode ceramah, metode *mauidzoh hasanah*, dan metode tanya jawab pada pelaksanaan majelis taklim dapat meningkatkan keharmonisan keluarga. Terbukti bahwa dengan mengikuti pengajian majelis taklim *Sabilunnajah* hubungan jama’ah semakin harmonis artinya terjalin komunikasi yang lebih baik dari sebelumnya. selain dengan keluarga juga hubungan dengan tetangga yang semakin baik. 3) Faktor penghambat dalam meningkatkan keharmonisan keluarga pada anggota pengajian majelis taklim *Sabilunnajah* di desa Tanjungrejo di antaranya, keharusan *da’i* memenuhi undangan dari masyarakat bertepatan dengan pelaksanaan majelis taklim, durasi waktu pengajian yang cenderung sedikit sehingga permasalahan kurang tuntas terjawab, pemahaman jama’ah yang berbeda-beda.

Kata Kunci: *Da’i, Majelis Taklim, Keharmonisan Keluarga.*